LAPORAN AKHIR STUDI MAGANG

PT A.TAKRIB GRUP YOGYAKARTA

RINGKASAN LAPORAN MAGANG

Disusun Oleh:

Pangestika Anggani

3120 31322

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

JUNI 2022

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

LAPORAN AKHIR STUDI MAGANG PT A.TAKRIB GRUP YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

PANGESTIKA ANGGANI

Nomor Induk Mahasiswa: 312031322

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 27 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
M. Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak., CA.	Lita Kusumasari, S.E., M.S.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 27 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN 2
DAFTAR ISI 3
ABSTRAK 4
Latar Belakang 5
Tujuan Magang 6
Profil Organisasi 6
Kegiatan Magang di PT A.Takrib Grup 10
Teori Penerimaan Kas 11
Analisis 17
Pembahasan 18
Kesimpulan 19
DAFTAR PUSTAKA 20

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan magang ini ditulis berdasarkan kegiatan magang yang telah dilaksanakan oleh penulis selama 3 bulan di PT A.Takrib Grup. Dimana penulis mengalami kesulitan dalam mengerjakan data penerimaan kas penjualan tunai. Kesulitan tersebut dikarenakan penulis belum mengetahui proses penerimaan kas penjualan tunai di perusahaan tersebut. Setelah penulis mengerti tentang proses penerimaan kas penjualan tunai tersebut, dapat memudahkan dalam mengerjakan data penerimaan kas. Penulis juga membandingkan proses penerimaan kas penjualan tunai tersebut dengan teori yang ada, dan hasilnya ternyata berbeda.

Kata kunci: PT A.Takirb Grup, Penerimaan Kas, Penjualan Tunai

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau magang adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan/ketrampilan dalam dunia kerja. Kegiatan magang diperlukan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pandangan yang sebenarnya tentang dunia kerja . Dengan harapan pada saat mahasiswa memasuki dunia kerja mampu dan mudah beradaptasi serta telah memiliki kemampuan dan pengalaman tentang dunia kerja.Kemampuan dan pengalaman tersebut juga diharapkan menjadikan daya tarik bagi perusahaan swasta ataupun pemerintahan.

PT A. Takrib Grup adalah perusahaan besar di Yogyakarta yang bergerak pada bidang penjualan alat-alat elektronik dan *gadget* baik secara grosir maupun *retail*. PT A. Takrib Group memiliki 3 cabang toko yang terletak di Jl Magelang, Jl. Kyai Mojo dan Jl. Bhayangkara. Sebagai perusahaan yang selalu menjadi referensi pertama dalam pembelian alat-alat elektronik di Jogja dan perusahaan yang masih bertahan menjalankan bisnis di masa pandemi seperti sekarang ini penulis memilih untuk melaksanakan kegiatan magang di PT A.Takrib Group. Semua kegiatan pencatatan transaksi keuangan dan administrasi perusahaan dilakukan di A.takrib Office & Warehouse, maka penempatan untuk kegiatan magang dilakukan di A.takrib Office & Warehouse yang beralamat di Jl. Kabupaten, Mayaan, Trihanggo, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55291.

Pada saat penulis telah melaksanakan magang di A.takrib Office & Warehouse selama beberapa hari dan membantu beberapa bagian di perusahaan. Penulis menemukan adanya beberapa masalah. Namun yang paling menarik perhatian

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penulis adalah pada saat hari pertama penulis melakukan magang dan membantu bagian admin biaya yang merangkap sebagai kasir, penulis kesulitan dalam mengerjakan data penerimaan kas penjualan tunai. Penulis kebingungan dengan alur penerimaan kas dari penjualan tunai. Maka dari itu penulis tertarik untuk membahas mengenai "Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai di A.takrib".

Tujuan Magang

Tujuan kegiatan magang yang dapat diperoleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi
2. Sebagai sarana untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan dalam dunia kerja
3. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori/konsep yang diperoleh selama kuliah sesuai dengan situasi/kondisi di dunia kerja
4. Sebagai sarana untuk melatih kerjasama dalam bekerja
5. Untuk mengetahui prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai PT A.Takrib Group
6. Untuk membandingkan prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai yang dilakukan oleh PT A.Takrib Group dengan teori yang didapatkan di kampus

Profil Organisasi

PT A. Takrib adalah perusahaan besar di Yogyakarta yang bergerak pada bidang penjualan alat-alat elektronik dan gadget baik secara grosir maupun retail. PT A. Takrib Grub memiliki 3 cabang toko yang terletak di Jl Magelang, Jl. Kyai Mojo, dan Jl. Bhayangkara. Namun A.Takrib Office & Warehouse yang digunakan penulis sebagai tempat praktik kerja lapangan beralamatkan di Jl. Kabupaten, Mayaan, Trihanggo, Gamping, Sleman.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Beberapa fasilitas yang diberikan oleh PT A.Takrib Grub sebagai toko elektronik dan *gadget* terbesar di Yogyakarta diantaranya sebagai berikut:

1. Showroom yang nyaman, luas , bersih, dan penataan barang yang rapi
2. Pelayanan yang profesional dan juga ramah
3. Produk yang ditawarkan berkualitas
4. Harga kompetitif
5. Member
6. *Free charge credit dan card*
7. *Free Parking*

PT A.Takrib Group terdaftar sebagai Perusahaan Perseroan Terbatas (PT). PT A Takrib atau lebih dikenal dengan A-takrib Toko Elektronik dan *Gadget* ini memiliki tiga toko yang masing-masing terletak di:

1. Jalan Kyai Mojo No 44/48 Bumijo, Jetis, Kota Yogyakarta
2. Jalan Magelang No 119 Sinduadi, Mlati, Sleman
3. Jalan Bhayangkara No 60/68 Ngampilan, Kota Yogyakarta

Perusahaan ini merupakan perusahaan keluarga yang sekarang dipimpin oleh Direktur, yaitu Bapak Rochzi Guntoro yang merupakan generasi ke-2.

Bentuk usaha PT A.Takrib Grup adalah perseroan terbatas dengan pemegang saham adalah istri dan putra-putrinya, yaitu Ibu Djamilah, Bapak Rochzi Guntoro, Bapak M. Takdir Karna Jaya, Ibu Atiek Rochayati, Bapak Rochjayanto, Bapak Rochmat Nur Iswanto, dan Ibu Rochmiati. Pembagian Dividen dilakukan setiap awal tahun berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham.

Berikut visi, misi dan prinsip PT A.takrib:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Visi

   Membangun dan mewujudkan market retail terbesar di Indonesia, membuka tali silaturahmi seluas-luasnya dengan prinsip saling menguntungkan *(profitable)*,berdaya saing tinggi, profesionalisme, menjunjung etika dan akidah yang berlaku.

2. Misi

   Untuk mencapai visi tersebut, misi PT A.Takrib adalah:

   a. Menciptakan SDM yang profesional dan beriman
   b. Memberikan perubahan dan manfaat di industri ekonomi Indonesia
   c. Menciptakan lapangan perkerjaan dengan ekonomi kreatif
   d. Memberikan keuntungan yang halal dan barokah

3. Prinsip

   a. Beribadah dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
   b. Disiplin dan kerja keras dengan setulus hati (ikhlas)
   c. Bekerja dengan jujur, adil dan bertanggung jawab
   d. Bisa bekerja secara individu maupun team
   e. Memberikan pelayanan yang memuaskan
   f. Bisa menerima perubahan dan menjunjung tinggi peraturan perusahaan
   g. Memberikan kontribusi dan kemajuan bagi perusahaan maupun masyarakat

PT A. Takrib Grup merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan alat elektronik. Perusahaan tersebut melayani penjualan tunai maupun kredit. Berdasarkan aktivitas yang dilakukan dalam memperoleh sebuah keuntungan. PT

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A. Takrib Grup merupakan perusahaan distributor dimana perusahaan merupakan pihak yang berperan sebagai perantara barang antara produsen dengan konsumen.

PT A. Takrib Grup rutin melakukan pameran alat elektronik untuk menarik pembeli. Selain itu pada periode-periode tertentu, perusahaan melakukan promo dimana pelanggan yang membeli berbagai macam alat elektronik akan memperoleh diskon pembelian dan undian hadiah menarik lainnya. Hal itu tentu saja menjadi daya tarik konsumen untuk melakukan transaksi.

PT A. Takrib Grup memiliki fungsi dengan sebutan divisi yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan SOP yang berlaku di perusahaan. Berikut aktivitas-aktivitas di PT A. Takrib yang menjadi tanggungjawab setiap divisi:

1. Penjualan Tunai
2. Penjualan Kredit
3. Penjualan Tagih di Tempat
4. *Stock Opname*
5. Barang Masuk
6. Barang Keluar

Toko A. Takrib Electronics and Gadget menyediakan berbagai kebutuhan konsumen dengan menghadirkan kategori produk unggulan yang berkualitas dan terbaiks diantaranya:

1. *Home Appliances*

   yaitu perlengkapan elcktronik rumah tangga untuk mengerjakan berbagai pekerjaan rumah seperti kulkas, mesin cuci, AC dan sebagainya.

2. *TV & Audio Visual*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yaitu elektronik yang menampilkan gambar dan suara seperti TV LED, speaker, dan sebagainya.

3. *Smartphone & Tablet*

   Yaitu berbagai merek smarthpone dan tablet seperti samsung, vivo, dll.

Kegiatan Magang di PT A.Takrib Grup

Tugas/kegiatan yang dilakukan penulis selama magang di Atakrib Office & Warehouse:

1. Menginput pengajuan pengisian BBM ke dalam sistem perusahaan
2. Menginput tagihan kartu kredit BCA ke dalam excel
3. Membantu Accounting staff untuk mengecek Buku Besar, apakah terdapat transaksi yang tidak sesuai/ salah masuk akun
4. Mencatat jurnal pajak 2022 ke dalam excel dengan acrual basis
5. Mengelompokkan faktur pajak masukan berdasarkan perusahaan dan diurutkan sesuai abjad
6. Menginput data karyawan ke dalam sistem
7. Membantu bagian penjualan tunai menghitung setoran tunai yang berasal dari driver dan dicocokkan dengan total nominal yang berada di sistem
8. Merekap data kredit Pph 23 ke dalam excel
9. Mencatat nomor bukti potong Pph 23
10. Mengurutkan bukti potong pajak pph 23 berdasarkan nomor bukti potong
11. Membantu bagian accounting mencatat jurnal penjualan
12. Mencocokkan rincian bukti potong Pph 23 dengan lampiran kredit pajak Pph 23 untuk mengetahui apakah fajtur pajak telah dilaporkan atau belum

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13. Membantu bagian pajak untuk mengumpulkan faktur pajak tahun 2018 dengan cara mengunduh dari aplikasi e-faktur
14. Mengelompokkan macam-macam biaya yang ada di buku besar berdasarkan keperluannya
15. Memberi tanggal pada data pencairan pembayaran teknisi

Teori Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2016) dalam bukunya yang berjudul "Sistem Akuntansi", sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dibagi menjadi tiga prosedur berikut ini:

a. Penerimaaan Kas dari *Over-the Counter Sale*

Dalam penjualan ini pelanggan datang langsung ke perusahaan atau toko dan memilih barang/produk yang akan di beli, membayar barang/produk dan menerima barang yang dibeli tersebut. Penjualan ini juga menerima pembayaran seperti uang tunai, cek pribadi, kartu debit dan kartu kredit. Beikut prosedur penerimaan kas dari *Over the Counter Sale*:

1) Pelanggan datang ke toko dan memesan barang kepada *sales person*
2) Pelanggan melakukan pembayaran ke bagian kasa, pembayaran dapat berupa uang tunai, cek pribadi, kartu debit maupun kartu kredit
3) Bagian penjualan akan meminta Bagian pengiriman untuk mengirimkan barang sesuai pesanan pelanggan
4) Bagian pengiriman mengirimkan barang ke pelanggan
5) Bagian kasa menyetorkan kas yang diterima ke bank

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6) Bagian akuntansi akan mencatat pendapatan penjualan ke jurnal penjualan dan mencatat penerimaan kas tersebut ke dalam jurnal penerimaan kas

b. Penerimaan Kas dari COD Sale

Cash-on-delivery sales (COD sales) merupakan transaksi penjualan yang melibatkan kantor pos, perusahun angkutan umum, atau angkutan sendiri dalam penyerahan dan penerimaan kas dari hasil penjualan. Penjualan *COD sales* adalah bentuk agar daerah pemasaran semakin luas dan untuk memberikan jaminan dalam penyerahan barang bagi pembeli dan jaminan penerimaan kas bagi perusahaan penjual. Mulyadi (2016) , memaparkan bahwa penjualan COD melalui pos belum menjadi suatu sistem penjuaian yang umum berlaku di Indonesia. Berikut prosedur penjualan COD melalui pos dilaksanakan:

1) Pelanggan memesan barang melalui surat yang dikirim oleh kantor pos
2) Pada saat akan mengirimkan barang melalui kantor pos, penjual akan mengisi formulir penjualan COD di kantor pos
3) Kantor pos pengirim akan mengirimkan barang tersebut sesuai dengan yang ada di formulis penjualan COD yang telah diisi oleh penjual
4) Kantor pos penerima, pada saat diterimanya barang dan formulir COD sales, memberitahukan kepada pembeli tentang diterimanya kiriman barang COD sales.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5) Dengan membawa surat panggailan dari kantor pos penerima dan melakukan pembayaran, pelanggan datang langsung ke kantor pos penerima. Dan dengan diterimanya pembayaran tersebut kantor pos penerima akan menyerahkan barang kepada pembeli

6) Kantor pos penerima akan memberitahukan kepada kantor pos pengirim bahwa penjualan COD telah terlaksana

7) Kantor pos pengirim juaga akan memberitahukan kepada penjual bahwa penjualan COD telah terlaksana yang kemuadian penjual akan mengambil pembayaran dari pembeli tersebut.

c. Penerimaan Kas dari *Credit Card Sale*

Sebenarnya kartu kredit bukan merupakan suatu tipe penjualan namun merupakan salah satu cara pembayaran bagi pembeli dan sarana penagihan bagi penjual, yang memberikan kemudahan baik bagi pembeli maupun bagi penjual. Kartu kredit dapat merupakan sarana pembayaran bagi pernbeli, baik *over-the-counter sale* maupun dalam penjualan yang pengiriman barangnya dilaksanakan melalui jasa pos atau angkutan umum. Dalam *over the counter sale*, pembeli datang ke perusahaan, melakukan pilihan barang atau produk yang akan dibeli, melakukan pembayaran ke kasir dengan menggunakan kartu kredit. Dalam penjualan tunai yang melibatkan pos atau perusahaan angkutan umum, pembeli tidak perlu datang ke perusahaan penjual. Pembeli memberikan persetujuan tertulis penggunaan kartu kredit dalam pembayaran harga barang, sehingga memungkinkan perusahaan penjual melakukan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penagihan kepada bank atau perusahaan penerbit kartu kredit.Kartu kredit dapat digolongkan, menjadi tiga kelompok:

1) Kartu kredit bank *(bank cards).*
2) Kartu kredit perusahaan *(company cards).*
3) Kartu kredit bepergian dan hiburan *(travel and entertainment cards).*

2. Dokumen Terkait

Menurut Mulyadi (2016) dalam bukunya yang berjudul "Sistem Akuntansi" menjelaskan bahwa dokumen yang terkait dalam penerimaan kas, sebagai berikut:

a. Faktur penjualan
b. Pita register kas
c. *Credit card sales slip*
d. *Bill of lading*
e. Faktur penjualan COD
f. Bukti setor bank
g. Rekapitulasi beban pokok penjualan.

Dalam bukunya juga dijelaskan kegunaan dari tiap-tiap dokumen.Faktur penjualan tunai digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.Faktur penjualan tunai digunakan untuk merekam data mengenai nama pembeli, alamat pembeli, tanggal transaksi, kode dan nama barang, kuantitas, harga satuan, jumlah harga, nama dan kode wiraniaga, serta otorisasi terjadinya berbagai tahap transaksi. Tembusan faktur penjualan tersebut dikirimkan oleh

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

fungsi penjualan ke fungsi pengiriman sebagai perintah penyerahan barang kepada pembeli yang telah melakukan pembayaran barang ke fungsi kas.

Dokumen pita register kas dibuat oleh fungsi kas yang mana merupakan bukti penerimaan kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai.

Credit card sales slip merupakan dokumen yang dicetak oleh *credit card center* bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit. Bagi perusahaan yang menjual barang atau jasa, dokumen ini diisi oleh fungsi kas dan berfungsi sebagai alat untuk menagih uang tunai dari bank yang mengeluarkan kartu kredit, untuk transaksi penjualan yang telah dilakuakn kepada pemegang kartu kredit.

Bill of lading merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.

Faktur penjualan COD merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam penjualan COD. Dimana tembusan faktur tersebut diserahkan kepada pelanggan melalui bagian angkutan perusahaan, kantor pos, atau perusahaan angkutan umum dan dimintakan tanda tangan penerimaan barang dari pelanggan sebagai bukti telah diterimanya barang oleh pelanggan. Tembusan faktur penjualan COD digunakan oleh perusahaan untuk menagih kas yang harus dibayar oeleh pelanggan pada saat penyerahan barang yang dipesan oleh pelanggan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bukti setor bank, dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor dibuat 3 lembar dan diserahkan oleh fungsi kas ke bank, bersamaan dengan penyetoran kas dari hasil penjualan tunai ke bank. Dua lembar tembusannya diminta kembali dari bank setelah ditandatangani dan dicap oleh bank sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor bank diserahkan kepada fungsi akuntansi sebagai sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai.

Rekap Beban Pokok Penjualan merupakan dokumen yang digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas pokok produk yang dijual selama satu periode. Dokumen tersebut digunakan sebagai dokumen pendukung bagi pembuatan bukti memorial untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

Sedangkan menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi" , untuk dokumen penerimaan kas penjualan tunai hanya menggunakan 2 dokumen, yaitu:

1. Nota Penjualan
2. Bukti Setor Kas

Nota penjualan merupakan dokumen yang dikeluarkan atau oleh bagian penjualan sebanyak 3 rangkap. Dan bukti setor kas merupakan dokumen yang digunakan oleh bagian kasir dalam menyetorkan kas ke bank.

3. Fungsi Terkait

Menurut Mulyadi (2016) dalam bukunya yang berjudul "Sistem Akuntansi", Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah:

a. Fungsi penjualan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

b. Fungsi kas

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung atas penerimaan kas dari pembeli

c. Fungsi gudang.

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.

d. Fungsi pengirirnan.

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.

e. Fungsi akuntansi.

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan organisasi.

Analisis

Selama melaksakan kegiatan magang, penulis mengalami masalah yang telah dibahas secara sekilas oleh penulis di latar belakang. Berikut uraian masalah tersebut:

1. Kesulitan dalam mengerjakan data penerimaan kas penjualan tunai

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Salah pencatatan nomor bukti potong pajak pph 23

Pembahasan

1. Kesulitan dalam mengerjakan data penerimaan kas penjualan tunai

   Beberapa faktor yang menjadi kendala dalam mengerjakan data tersebut. Yang pertama adalah penulis belum paham mengenai proses penerimaan kas dalam penjualan tunai di atakrib.Maka dari itu untuk memudahkan penulis dalam mengerjakan data tersebut, penulis akan membahas mengenai prosedur penerimaan kas penjualan tunai PT A.Takrib Grup. Penerimaan kas dari penjualan tunai di PT A.Takrib Grup antara lain adalah:

   1. Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai Langsung Lunas
   2. Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai Menggunakan DP
   3. Penerimaan Kas dari Penjualan COD

2. Salah pencatatan nomor bukti potong pajak pph 23

   Saat penulis membantu bagian pajak dalam mengerjakan nomor bukti potong pajak, terdapat nomor bukti potong pajak yang salah tulis dalam rincian bukti potong pajak. Sehingga faktur pajak pph 23 tidak ditemukan karena salah pencatatan tersebut. Dalam mengerjakan kegiatan ini terdapat dua file yang harus dibuka yaitu file lampiran kredit pajak pph 23 dan rincian bukti potong pph 23.Lampiran kredit pajak Pph 23 didapatkan perusahaan dari kantor pajak. Jadi semua informasi yang terdapat di Lampiran kredit pajak Pph 23 adalah informasi yang benar. Apabila faktur pajak telah terdata dalam lampiran kredit pajak artinya faktur pajak tersebut telah dilaporkan ke kantor pajak. Maka, dalam rincian bukti potong Pph 23 diberi tanda bahwa faktur tersebut telah dilaporkan. Jika nomor bukti potong dalam rincian bukti potong

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pph 23 terdapat salah tulis, nomor bukti potong tersebut juga dikoreksi berdasarkan lampiran kredit pajak Pph 23.

Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan magang di PT A.Takrib Grup selama 3 bulan, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kesulitan yang dialami oleh penulis seperti yang telah dijelaskan di bab-bab sebelumnya dapat teratasi dengan telah memahami prosedur penerimaan kas penjualan tunai PT A.Takrib Grup dan melakukan kegiatan tersebut secara berulang-ulang.
2. Penulis juga membandingkan antara teori dengan prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai yang ada di PT A.Takrib Grup, dimana saat dibandingkan penulis menemukan beberapa perbedaan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Krismiaji. 2015. Edisi Keempat . Sistem Informasi Akuntansi., UPP STIM YKPN.,Yogyakarta

Mulyadi. 2016. Edisis Keempat. Sistem Akuntansi., Salemba Empat., Jakarta

repository.stieykpn.ac.id